

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang optimalisasi pendistribusian zakat untuk muallaf studi kasus pada Lazismu Kota Yogyakarta, di Jl. Sultan Agung No. 14, Wirogunan, Pakualaman, Kota Yogyakarta, DIY. (Kantor PDM Kota Yogyakarta, Lantai Dasar). Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: proses pendistribusian zakat untuk muallaf di Lazismu Kota Yogyakarta telah berjalan dengan baik, artinya Lazismu berhasil mengoptimalkan pendistribusian program zakat untuk muallaf, yang kemudian diberikan kepada dua muallaf (mustahiq). Bentuk santunan yang didistribusikan berupa uang tunai dan diberikan secara berkala. Pendistribusian zakat dilakukan dengan 4 tahapan: perencanaan, engorganisasian, pergerakan dan pengawasan. Sedangkan, dampak yang dihasilkan dari adanya pendistribusian zakat tersebut diantaranya, dapat menambah tingkat keimanan dan meningkatkan perekonomian muallaf yang menerima zakat tersebut.

B. Saran

1. Dalam rangka untuk menghindari dan mengurangi resiko terjadinya permasalahan penyaluran zakat muallaf, maka harus ada kerjasama yang dilakukan antara Muzakki dan Pengurus zakat dengan cara

memberikan transparansi proses penyaluran zakat khususnya pada muallaf.

2. Untuk memperlancar jalannya program zakat pada muallaf, dibutuhkan komunikasi antara Lazismu Kota Yogyakarta dengan pihak Muallaf Center maupun pihak-pihak yang terkait dengan pengurusan muallaf di Daerah Istimewa Yogyakarta, guna mendapatkan informasi lebih lanjut tentang daftar muallaf yang lebih membutuhkan untuk meningkatkan perekonomiannya.